

Pengaruh gaya kepemimpinan model exploitative-authoritative terhadap pemutusan hubungan kerja, kasus pada perusahaan PT ?X".

Rochimah Imawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344000&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemutusan hubungan kerja atau yang biasa disebut PHK adalah realitas yang sering dijumpai dalam dunia kerja. Banyak faktor yang menyebabkan PHK baik dari pihak karyawan atau pihak pengusaha. Tugas akhir ini membahas keputusan PHK dari pihak pengusaha. Pengusaha mempunyai banyak alasan dalam melakukan PHK terhadap karyawannya, namun tidak semua pengusaha memenuhi peraturan perundangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Banyak hal yang dijadikan alasan oleh pengusaha untuk melakukan PHK terhadap karyawannya ada yang bersifat manajerial tetapi' ada juga yang bersifat personal. Dalam tugas akhir ini, penulis membahas bahwa faktor gaya kepemimpinan menjadi variabel yang mempengaruhi pengusaha [pimpinan perusahaan) untuk memutuskan hubungan kerja. Artinya keputusan tersebut dapat saja bersifat personal jika mengacu pada sifat dan karakteristik dari seorang pimpinan pada gaya kepemimpinan teori Rensis Likert model Exploitative- ~ Auithoritative

Pada data yang diperoleh di lokasi penelitian, penulis mendapatkan bahwa PHK diputuskan oleh pimpinan perusahaan dengan tidak memperhatikan masukan dan kondisi karyawan yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan bagaimana bentuk hubungan dalam perusahaan tersebut yang tidak melibatkan partisipasi karyawan dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang menyebabkan PHK. Sedangkan hal mendasar: dalam teori Likert M adalah' sebagaimana dikatakan' oleh Davis' dan Newstrom [1985] dalam Johannes Basuki (1994) bahwa perbedaan mendasar pada keempat gaya kepemimpinan dari Likert adalah terletak pada derajat partisipasi yang diberikan atasan kepada bawahannya, sehingga membentuk gaya kepemimpinan yang lebih bersifat kontinum. Dengan kondisi yang ada pada perusahaan PT. ?X? ini, maka akan lebih mudah untuk mengetahui penyebab terjadinya pemutusan hubungan keaja dari pihak pengusaha adalah dengan teori Empat Gaya Kepemimpinan dari Rensis Likert.

Selanjutnya untuk lebih menjamin adanya ketertiban, keadilan dan kepastian hukum dalam penyelesaian masalah-masalah yang menyertai dalam pemutusan hubungan kerja, maka pemerintah telah membuat peraturan-peraturan khusus dalam perundangan tenaga kerja. Ketika penulisan ini dilakukan, peraturan yang tengah berlaku khusus mengenai pemutusan hubungan kerja adalah Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor: 150 Tahun 2000.

Dengan demikian penulisan tidak hanya melihat penyebab terjadinya pemutusan hubungan kerja secara manajerial dari sisi gaya kepemimpinan, tetapi juga melihat akibat hukum yang ditimbulkan dalam hubungan Industri dengan mengacu pada Keputusan Menteri tersebut.